



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR-RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: V (lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 25 Mei 2016.
Pukul	: 14.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, MT./ Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Realisasi Pelaksanaan APBN Tahun 2016 per 30 April 2016; 2. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II BPK RI Tahun 2015; 3. Penjelasan Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan PON 2016, TAFISA 2016, keikutsertaan di Olimpiade Rio de Janeiro 2016 dan Persiapan Jambore 2016. 4. Penjelasan Persiapan Keikutsertaan di Sea Games 2017 dan Persiapan Asian Games 2018. 5. Laporan Hasil Kunker Masa Reses IV 2015-2016. 6. Lain-lain.
Hadir	: 32 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.50 WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 251 Ayat (1) dan Pasal 246 Ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan Rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR-RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Realisasi Pelaksanaan APBN Tahun 2016 per 30 April 2016.

1. Komisi X DPR RI menilai bahwa daya serap APBN TA 2016 Kemenpora RI per 30 April 2015 yang mencapai 3,83% (sejumlah Rp.113 M) atau per 23 Mei 2016 yang mencapai 5,13% (Rp.169,35M), tidak optimal dan masih perlu ditingkatkan.
2. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk melakukan rekonsiliasi dengan 34 Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap dana dekonsentrasi sejumlah Rp.233,23 M.

B. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II BPK RI Tahun 2015.

1. Komisi X DPR RI meminta penjelasan atas Tindak Lanjut Atas Pemeriksaan BPK RI khususnya LHP PDDT Nomor.75/HP/XVI/01/2016.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk segera menyelesaikan 15 rekomendasi senilai Rp.3,76 M dari 31 rekomendasi BPK RI senilai Rp.9,4 M yang belum ditindaklanjuti.
3. Komisi X DPR RI akan mengagendakan kembali Raker dengan Kemenpora-RI untuk membahas poin 1 dan 2 tersebut serta pendalaman kembali persiapan penyelenggaraan PON 2016, penyelenggaraan TAFISA 2016, keikutsertaan di SEA Games 2017, dan penyelenggaraan AG 2018.

C. Penjelasan Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan PON 2016, TAFISA 2016, keikutsertaan di Olimpiade Rio de Janeiro 2016 dan Persiapan Jambore 2016.

1. Terkait PON 2016, Peparnas 2016 dan TAFISA 2016, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora-RI melakukan perencanaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan agar mencapai sukses penyelenggaraan, sukses prestasi dan tidak meninggalkan permasalahan hukum.
2. Terkait penyelenggaraan TAFISA 2016, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora untuk menyampaikan rincian anggaran penyelenggaraan, termasuk anggaran promosi dan anggaran koordinasi antar K/L.
3. Terkait keikutsertaan Indonesia dalam Olimpiade Rio de Janeiro 2016, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora-RI untuk mendukung persiapan atlet memperoleh medali emas.

D. Penjelasan Persiapan Keikutsertaan di Sea Games 2017 dan Persiapan Asian Games 2018.

1. Terkait keikutsertaan Indonesia dalam SEA Games 2017 di Malaysia, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora-RI untuk meningkatkan target prestasi atlet Indonesia di SEA Games 2017 meskipun sedang mempersiapkan penyelenggaraan Asian Games 2018.
2. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk meyakinkan kembali negara-negara peserta bahwa Indonesia telah siap dan aman bagi penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018.

E. Laporan Hasil Kunker Pada Reses Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2015-2016.

Kemenpora RI sepakat akan menindaklanjuti hasil Kunker Komisi X DPR RI pada Reses Masa Persidangan IV 2015-2016 di Provinsi Jambi, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

F. Lain-lain

Komisi X DPR-RI mengapresiasi pencabutan SK Pembekuan PSSI dan meminta Kemenpora RI untuk mendukung kinerja PSSI sesuai Statuta FIFA (sesuai dengan surat dari FIFA tanggal 26 April 2016), dengan tujuan peningkatan prestasi dan ranking Tim Nasional.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.15 WIB

MENPORA-RI,



IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,



TEUKU RIEFKY HARSYA, MT.